

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tayangan pada film Constantine mengambil unsur satanisme konsep sihir hitam (*Black Magic*) ala penyihir kuno hingga modern. Hal itu dapat dilihat dari berbagai ritual yang dilakukan. Mulai dari mengambil konsep paganisme Mesir kuno, satanisme Aleister Crowley sampai satanisme modern yang digerakkan oleh Anton Szandor Lavey.

Simbol-simbol satanisme yang dimunculkan dari film John Constantine adalah simbol salib terbalik yang umumnya dipakai oleh penganut satanisme dari Anton Szandor Lavey. Kemudian simbol pentagram yang menjadi unsur di beberapa ritual pengusiran iblis. Pentagram merupakan simbol yang identik dengan para penyihir dari masa lampau hingga sekarang. Selain identik dengan para penyihir, simbol pentagram masuk pada kategori identitas penganut Satanisme Anton Szandor Lavey. Akan tetapi, simbol pentagram akan diwujudkan dengan gambar kepala kambing yang merupakan wujud dari Baphomet dan itu disebut dengan *Sigil Of Baphomet*. Selain itu John Constantine sering menirukan Aleister Crowley dengan memakai segel gaib *King Solomon* lengkap memakai tulisan bahasa malaikat yang disebut *Enochian Key*. Terkadang simbol segitiga King Solomon digabungkan dengan *Eye Of Horus* sebagai wujud perlindungan.

Ada kemunculan ular sebagai penyembuh penyakit bagi para penganut umat kristiani. Padahal ular dalam beberapa tradisi satanisme adalah alat penting bagi ritual satanisme. Sebagaimana yang diajarkan oleh Aleister Crowley dan Anton Szandor Lavey.

Selain konsep simbol di atas film John Constantine banyak mengambil unsur agama Kristen dan mengemasnya dengan alur cerita yang tidak biasanya. Misalkan sosok malaikat Gabriel digambarkan dengan sosok wanita dengan rambut pendek. Dan pada akhir cerita malaikat Gabriel yang melakukan sisi kejahatan dengan alasan dendam terhadap manusia yang ia nilai telah berbuat kerusakan di muka bumi.

2. Kita dapat memahami dari nilai Satanisme yang ada pada film John Constantine berdasarkan simbol-simbol yang telah dimunculkan tiap *scene*-nya. Apabila kita hanya melihat pada alur cerita. Maka kita tidak memahami arti yang mendalam pada alur cerita John Constantine. Simbol-simbol tersebut bukan menjadi figuran dalam alur cerita melainkan sebagai penjelas bagi alur cerita yang disajikan

B. Saran-saran

Untuk para peneliti selanjutnya yang tema penelitiannya berhubungan tentang film satanisme, ada lebih baiknya menelusuri konsep paganisme kuno dan gerakan satanisme yang digerakan oleh Peter H. Gilmore. Karena hal itu bisa menambah sisi keilmuan dalam bidang pengetahuan aliran satanisme lainnya. Karena dalam skripsi yang ditulis ini hanya sampai berfokus kepada Constantine

dan mengupasnya dengan menelaah kepada aliran satanisme yang diajarkan oleh dua tokoh yaitu Aleister Crowley dan Anton Szandor Lavey.

Terakhir untuk penelitian berkaitan tentang mengupas nilai satanisme dalam film-film yang telah beredar. Lebih baik melihat kepada perkembangan film yang dibuat di dalam negeri. Karena, banyak film yang bertemakan serupa diproduksi oleh sutradara lokal. Misalkan konsep satanisme dalam film pengabdian setan.